



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Potret seorang ibu sejatinya merupakan sosok yang menginspirasi, kuat, dan sangat tegar, juga memiliki kepribadian yang tabah, dan sabar. Sosok ibu juga memiliki suatu penggambaran bahwa dirinya akan selalu tulus dan tanpa pamrih dalam mengurus rumah tangga. Dari sosok ibu yang seakan memiliki kepribadian yang hampir sempurna, terkadang sosok ibu juga menjadi tempat yang tepat untuk berkeluh kesah ketika problematika dalam hidup terjadi.

Sosok ibu juga ternyata memiliki tugas yang cukup berat dimana sosok ibu ternyata tak hanya sekadar membantu mengurus rumah tangga saja, melainkan tugas seorang ibu juga merawat anak-anaknya, dan mendidik anak-anaknya. Bahkan seorang ibu juga dapat tergerak untuk mencari uang jika memang dirasa diperlukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang kurang.

Ibu digambarkan sebagai seseorang yang bersikap lembut juga hangat terhadap keluarganya. Seorang ibu juga harus mampu memberikan suatu kenyamanan bagi seluruh anggota keluarganya. Sebagai ibu yang baik (*motherhood*) harus senantiasa mendampingi suami, dan anak-anaknya dalam kondisi apapun, serta dapat mendukung segala usaha untuk keberhasilan sang suami dan anak-anaknya. (Utaminingsih, 2017, hal. 51&101).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seorang ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki tekanan secara psikologis. Hal ini dibuktikan oleh lembaga konsultan analitis global yang mengeluarkan suatu survei berjudul *Stay-At-Home Moms Report More Depression, Sadness, Anger*. Melalui survei Gallup mewawancarai lebih dari 60.000 perempuan yang berusia 18-64 tahun di Amerika terkait risiko gangguan mental akibat mengasuh anak di bawah 18 tahun, dalam surveinya tersebut Gallup membagi perempuan yang diwawancarai menjadi tiga kelompok yang antara lain: ibu rumah tangga, ibu pekerja dengan anak, dan ibu pekerja tanpa anak (Mendes, Saad, & McGeeney, 2012).

Dalam survei tersebut Gallup juga menyatakan bahwa ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan penuh memiliki skor emosional negatif yang lebih buruk seperti: khawatir yang meliputi 41%, kesedihan 26%, stres 50%, marah 19%, dan depresi 28%. Skor tersebut tinggi dibandingkan dengan kelompok ibu pekerja dengan anak, dan wanita pekerja yang tidak memiliki anak. Hal ini ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1. 1

Perbandingan Tingkat Emosi Negatif

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Negative Emotions, by Motherhood Status

	Stay-at-home moms	Employed moms	Employed women (No child at home)
Worry	41%	34%	31%
Sadness	26%	16%	16%
Stress	50%	48%	45%
Anger	19%	14%	12%
Depression	28%	17%	17%

Jan. 1-April 30, 2012

Gallup-Healthways Well-Being Index

GALLUP®

Sumber: (Mendes, Saad, & McGeeney, 2012)

Wawancara Gallup juga menjelaskan suatu perbandingan mengenai kualitas hidup, dan emosi positif yang dihasilkan dari surveinya pada tiga kelompok yang berbeda. Melalui wawancaranya ibu rumah tangga yang memiliki anak dan melakukan pekerjaan penuh memiliki kualitas hidup yang rendah, yang dimana pada kualitas hidupnya mereka jarang melakukan hal yang dirinya tertarik, juga pengalaman yang menyenangkan. Seorang ibu juga memiliki angka penderitaan yang cukup tinggi dari persentase penderitaan dan perjuangan. Hal ini ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1. 2

Perbandingan Kualitas Hidup dan Emosi Positif

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Life Ratings and Positive Emotions, by Motherhood Status

	Stay-at-home moms	Employed moms	Employed women (No child at home)
Thriving	55%	63%	61%
Struggling	42%	36%	38%
Suffering	3%	1%	2%
Smiled or laughed a lot	81%	86%	85%
Learned something interesting	61%	66%	67%
Experienced enjoyment	81%	86%	86%
Experienced happiness	86%	91%	90%

Jan. 1-April 30, 2012

Gallup-Healthways Well-Being Index

GALLUP®

Sumber: (Mendes, Saad, & McGeeney, 2012)

Gallup juga menyatakan bahwa seorang ibu rumah tangga dengan tingkat pendapatan rendah mengalami tingkat stres yang besar mencakup 54%, dan tingkat kekhawatiran 47% dibandingkan dengan kedua kelompok lainnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan seorang ibu rumah tangga mendapatkan tekanan secara ekonomi dan tuntutan-tuntutan yang ada, sehingga menghasilkan suatu dampak emosi negatif. Hal ini ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1. 3

Pendapatan Rendah dengan Emosi Negatif

Negative Emotions Among Women With Annual Household Incomes of Less Than \$36,000, by Motherhood Status

	Stay-at-home moms	Employed moms	Employed women (No child at home)
Worry	47%	39%	37%
Stress	54%	49%	48%

Jan. 1-April 30, 2012

Gallup-Healthways Well-Being Index

GALLUP®

Sumber: (Mendes, Saad, & McGeeney, 2012)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Adapun bentuk apresiasi yang dilakukan terhadap ibu, maka diciptakanlah sebuah perayaan Hari Ibu Nasional yang diperingati setiap tanggal 22 Desember. Selain itu adapun bentuk apresiasi lain yang diberikan kepada seorang ibu adalah dengan banyaknya diciptakan karya seni melalui film, lagu, hingga karya sastra berbentuk novel yang mengangkat kisah-kisah perjuangan seorang ibu.

Sebagai seorang ibu yang biasanya dikenal sebagai sosok pelindung, pendidik, dan penyangga, juga menjadi andalan dalam berbagai urusan rumah tangga, sayangnya tidak semua ibu melakukan perannya. Dalam beberapa kasus ibu justru kerap muncul dalam pemberitaan media massa, se usai dirinya melakukan tindak kriminalitas.

Seperti pada kasus kriminal yang terjadi di Indonesia pada tahun 1984. Arie Hanggara bocah berusia 7 tahun *knock out* setelah dianiaya oleh ayahnya Machtino, dan ibu tirinya Santi. Ayah dan ibunya menganggap Arie sebagai anak yang nakal, dan



pernah mendapati Arie mencuri uang. Namun menurut pengakuan gurunya, Arie lebih dikenal sebagai anak yang periang dan suka bergaul pada teman-teman sebayanya.

Teguh (2019, diakses 29 Maret 2022).

Kedua orang tuanya sering kali menyiksa Arie dengan cara dipukul, ditendang, ditampar, dan dibuat tidak bisa bangun lagi (*knock out*), Arie juga sering kali disuruh jongkok dan berdiri secara terus-menerus sampai dirinya kelelahan, kepalanya dibenturkan ke tembok, serta dikurung di dalam kamar mandi selama berjam-jam, dan tidak diperbolehkan untuk makan dan minum. Setelah menerima siksaan yang terus menerus secara kejam. Arie dinyatakan tewas pada tanggal 8 November 1984. Teguh (2019, diakses 29 Maret 2022).

Dikarenakan kasus tersebut cukup besar pada saat itu, dan mengundang minat animo masyarakat dan media massa yang begitu besar. Kisah Arie Hanggara pun diangkat sebuah film berjudul “Arie Hanggara” yang disutradarai oleh Frank Rorimpandey, dan dibintangi oleh Deddy Mizwar pada tahun 1985, film tersebut juga sempat ditayangkan kembali pada 14 April 2019 oleh MNC TV. Teguh (2019, diakses 29 Maret 2022).

Kasus pembunuhan terhadap anak kandung juga terjadi di Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2021. Pada kasusnya tersebut seorang balita berinisial MTP yang berusia 4 tahun tewas oleh ibunya yang berinisial AS (24) selepas dianiaya. Pembunuhan terjadi dikarenakan sang ibu (AS) yang emosi, dan kesal kepada anaknya yang sulit diberi tahu karena sering buang air besar di celana, karena kesal maka ibu membenturkan balita berusia 4 tahun tersebut ke tembok hingga tewas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah itu, AS datang ke rumah adik iparnya, dengan berniat untuk menitipkan jenazah MTP, dan menceritakan anaknya meninggal dengan cara terjatuh dan tewas.

Setelah beberapa jam nenek dari AS datang untuk melihat jenazah cucunya, Di saat nenek melihat jenazah cucunya, sang nenek kaget dikarenakan MTP terdapat lebam-lebam, dan mengeluarkan busa dari mulut juga hidung,

Tidak terima dengan kronologi yang ada, nenek pun melaporkan kejadian tersebut ke polisi. Dari hasil penyelidikan polisi dan otopsi yang diberlakukan, polisi menetapkan ibunda AS dijerat dengan Pasal 80 ayat (3) UU RI No. 35 Tahun 2014 Atas Perubahan UU RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan atau Pasal 44 Ayat (3) UU RI No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan atau Pasal 251 Ayat (3) KUHP. Utomo (2021, diakses 29 Maret 2022).

Pertengahan Maret 2022, TV One juga memberitakan hal serupa. Kasus pembunuhan anak kandung yang terjadi di Kabupaten Brebes, Dukuh Sokawera, diawali oleh ibu berinisial KU (35) yang membunuh anak kandungnya berinisial ARK yang berusia 7 tahun. KU yang membunuh anaknya dengan cara menggorok leher anaknya. Tak hanya menggorok sang ibu juga memberikan luka di bagian dada, dan leher kepada kedua anak lainnya yang berinisial E yang berusia 4,5 tahun, dan S yang berusia 10 tahun. Susilo (2022, diakses 29 Maret 2022).

Saat menjalani tes kejiwaan, KU bercerita kepada polisi bahwa dirinya membunuh dan melukai ketiga anaknya karena mendapatkan bisikan gaib untuk membunuh anak – anaknya. KU juga menyatakan bahwa aksinya tersebut agar anak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anaknya agar tidak merasakan nasib yang sama seperti dirinya. Susilo (2022, diakses 29 Maret 2022).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemberitaan pembunuhan di Brebes tersebut, mendapatkan respons dari sejumlah khalayak. Pada akun Youtube resmi TV One, @Syarif Hidayat “*Kemiskinan, disaat negara bayar pawang hujan disini ada keluarga yang sampai gile memikirkan keuangannya.*”. @jaja kemod “*Kasian mungkin dia depresi berat karena tidak sanggup menjalani beratnya hidup.*”. @Bunga Mawar “*Mungkin niat ibu Cuma cari perhatian dan ancaman kepada sang suami dengan menyakiti anak-anaknya, tapi naas perbuatan sang ibu merenggut nyawa sang anak, apa pun alasannya hukum harus tetap ditegakan, keadilan untuk anak-anak.*”. Susilo (2022, diakses 29 Maret 2022).

Khalayak dalam penelitian ini dianggap sebagai khalayak yang aktif dalam merespons pemberitaan dari media massa. Khalayak aktif merupakan khalayak yang memiliki suatu independensi untuk membentuk makna pada saat mereka menonton tayangan-tayangan sinema, film, ataupun literatur yang dikonsumsi olehnya. Khalayak aktif juga diartikan sebagai khalayak yang memproduksi makna yang terdapat pada tayangan film, drama berseri yang dikonsumsinya, juga cerita yang terdapat dalam novel-novel yang dibacanya. (Ida, 2014, hal. 161). Adapun khalayak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurnalistik. Sehingga penelitian ini berjudul *Resepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Sosok Ibu Dalam Pemberitaan TV One Ibu Bunuh Anak di Brebes.*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Masalah

C Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang disajikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman mahasiswa jurnalistik mengenai sosok ibu dalam pemberitaan TV One yang berjudul “Kasus Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?.

C. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dibatasi kepada penerimaan khalayak yakni mahasiswa jurnalistik. Dalam pemberitaan tersebut, nampak memunculkan sosok ibu yang melakukan tindak kriminal. Ibu dipandang langsung sebagai pelaku tindak kriminal. Dalam pemberitaannya TV One menunjukkan sejumlah hal yang melakukan pelabelan terhadap sosok ibu. Sehingga penelitian ini akan mengetahui

1. Bagaimana Posisi Dominant-Hegemoni mengenai sosok ibu dalam pemberitaan “Ibu Bunuh Anak Di Brebes” pada pemberitaan TV One?
2. Bagaimana Posisi Negosiasi mengenai sosok ibu dalam pemberitaan “Ibu Bunuh Anak Di Brebes” pada pemberitaan TV One?
3. Bagaimana Posisi Oposisi mengenai sosok ibu dalam pemberitaan “Ibu Bunuh Anak Di Brebes” pada pemberitaan TV One?

D. Tujuan Penelitian

Melalui acuan latar belakang belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan , maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan khalayak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengenai sosok “ibu” dalam pemberitaan TV One yang berjudul “Kasus Ibu Bunuh Anak di Brebes”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi. Khususnya penelitian mengenai khalayak aktif, dan penerimaan khalayak mengenai sebuah fenomena yang disajikan dalam produk komunikasi massa.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, peneliti akan memberikan perspektif berbeda kepada media massa. Penelitian ini akan menunjukkan bagi produsen pesan bahwa penerimaan khalayak saat ini bersifat aktif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

